

## PENGARUH PROFITABILITAS, COMPANY SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2019-2023.

Dikma Prasetyo

Dikma.pras99@gmail.com

Endang Dwi Retnani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This reserch examines the effect of profitability, company size, leverage on the firm value. The profitability was measured by Return on Assets (ROA), company size was measured by size, and leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER), andi firm value variable was measured by Price to Book Value (PBV). This research applies quantitatively. Furthermore, the population consists of Banking companies listed on he Indonesia Stock Exchange (IDX) durng 2019-2023. The data were secondary, which in the form of annual statements. Moreover, the data collection technique used was a purposive sampling with 3 criteria given In line with that, 28 companies fulfilled the criteria as samples with a total of 140 data. The data analysis technquw used multiple linear regression. The results indicate that profitability has a positive effect on the firm value. Likewise, leverage has a positive effect on the firm value. Meanwhile, firm size has a negative effect on the firm value. It means that the higher the profitability value and leverage are, the higher the firm value will be. Therefore, it an be concluded that both profitability and leverage can give signals to the investors in making decisions.*

*Keywords: profitability, company size, leverage, and firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Company Size, leverage terhadap nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA), Variabel Company size diukur menggunakan *size*, variabel Leverage diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dan variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 dan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan 3 kriteria. Terdapat 28 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dengn total sebanyak 140 data. Metode yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan leverage berpengaruh positif teradap nilai perusahaan. Sedangkan company size berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas dan leverage akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel profitabilitas dan leverage dapat memeberikan sinyal terhadap investor untuk melakukan pengambilan keputusan.

Kata Kunci: profitabilitas, company size, leverage, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia bertindak sebagai lembaga yang menghimpun dan mendistribusikan dana masyarakat. Perusahaan perbankan merupakan satu-satunya perusahaan yang menerima jaminan negara atas operasionalnya. Faktanya, karena perusahaan perbankan terutama mengandalkan dana yang dihimpun dari masyarakat, mereka mendapat banyak perhatian dari pemerintah. Selain itu, perbankan merupakan bentuk usaha yang penuh dengan risiko, hal ini tercermin dalam berbagai bentuk seperti pengelolaan uang rakyat, pinjaman dan investasi lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi besar dalam laporan keuangan. Bisnis perbankan penuh dengan risiko dan memerlukan kewaspadaan operasional tingkat tinggi. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan, diatur bahwa fungsi utama perbankan nasional adalah sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup para pemegang saham.

Nilai perusahaan (PBV) yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk prospek masa depan perusahaan, sehingga menarik perhatian investor. Nilai perusahaan sangat penting sebagai pertimbangan bagi investor saat memilih saham untuk dibeli, dan PBV juga dapat digunakan sebagai indikator harga atau nilai saham.

Menurut Hery (2017:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas modal bisnis yang dijalankannya. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber dayanya, seperti penjualan, penggunaan modal, dan aset. Pada penelitian ini, *return on asset* (ROA) digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. Hasil penelitian Sekartini *et al.*, (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian Rico dan Winda (2021) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hery (2017:11) menyatakan bahwa ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah bagian dari struktur keuangan yang digunakan untuk menentukan tingkat perusahaan dalam mendapatkan modal dari eksternal dan juga berguna sebagai acuan dalam hal tawar-menawar dalam perjanjian kontrak keuangan, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan proksi total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan *Size*.

Penelitian yang dilakukan Purwanti (2020) dan Muzdalifah & Soekotjo (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Fauzi & Rasyid (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu komponen yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah *leverage* untuk mencapai profitabilitas yang tinggi, suatu perusahaan seringkali membutuhkan dana tambahan selain modalnya sendiri. Ini memberikan investor gambaran yang baik tentang perusahaan. *Leverage* sebagai alat yang sering digunakan perusahaan untuk menaikkan modal mereka dalam meningkatkan labanya. Selain modal sendiri, pemenuhan sumber dana dapat dilakukan melalui hutang, yang berdampak signifikan pada tingkat *leverage* perusahaan karena rasio *leverage* dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan akan menggunakan hutangnya.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan yaitu menurut penelitian Iryanti dan Tumbel (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur berdasarkan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut Murdiyati *et al* (2015) menyatakan hasil yang berbeda bahwa *leverage* yang diukur menggunakan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rumusan masalah yang dapat dibuat berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas sebagai berikut : (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?, (2) Apakah *company size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?, (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?. Selanjutnya penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, (2) Untuk menguji pengaruh *company size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, (3) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Ada beberapa hal yang dapat membuat pihak agen diasumsikan akan tidak berperilaku sesuai dengan kepentingan pihak pemilik perusahaan, apabila ketika mengambil suatu keputusan terutama yang melibatkan dengan pembiayaan, dimana pihak manajer lebih

mengutamakan kepentingan pribadi daripada memaksimalkan nilai perusahaan. Dari adanya perbedaan kepentingan antara agen dan pemilik perusahaan dan juga informasi yang kurang lengkap (*asymmetry theory*) maka akan menimbulkan biaya agensi pada perusahaan. Biaya agensi merupakan total dari biaya pengawasan agen yang seluruh pembiayaannya ditanggung oleh pihak pemilik perusahaan. Sangat sulit suatu perusahaan untuk tidak memiliki biaya agensi dimana pada saat manajer akan membuat keputusan terbaik bagi pemegang saham karena terdapat perbedaan kepentingan yang berbeda antara manajer dengan pemegang saham. Teori keagenan menyatakan bahwa konflik antara agen dan pemilik perusahaan dapat diminimalisir dengan adanya biaya agensi. Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa segala sesuatu dilakukan dengan sesuai rencana, prinsip yang telah ditetapkan dan instruksi (Kadarman, 2016:159).

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori Sinyal (*signaling theory*) pertama kali di kemukakan oleh *spence* pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim atau pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima atau investor.

(Suganda, 2018, hal. 15) menyatakan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor investor dalam melihat kondisi perusahaan. Teori sinyal dapat membantu pihak manajemen (agen), pemilik (prinsipal), serta pihak eksternal perusahaan mengurangi asimetri informasi. Hal tersebut dilakukan dengan cara menghasilkan kualitas serta integritas dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan. Kualitas informasi inilah yang bermanfaat untuk mengurangi asimetri informasi yang muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan pihak prinsipal dan pihak eksternal perusahaan lainnya (Noor *et al.*, 2017)

### **Trade - Off Theory**

*Trade-off Theory*, yang dikembangkan dari teori Modigliani dan Miller, menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat pajak dari pembiayaan utang dengan risiko kebangkrutan (Kurniawan dan Siahaan, 2022). Pembayaran bunga utang mengurangi *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT), sehingga pendanaan utang lebih menguntungkan dibandingkan saham karena bunga tidak dikenakan pajak. Dengan meningkatkan porsi utang, perusahaan dapat meningkatkan aliran pendapatan bagi investor dan menaikkan harga saham. Namun, manfaat ini hanya berlaku hingga titik optimal, di mana biaya kesulitan keuangan akibat utang yang berlebihan mulai meningkat.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah harga yang ditentukan oleh pasar untuk sekuritas utang dan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang beredar. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (sakidah, 2019).

*Rasio Price to Book Value* (PBV) untuk menilai nilai saham saat ini dan mengetahui seberapa besar kontribusi pemegang saham dalam mendanai aset bersih suatu perusahaan. Signifikansi dari rasio harga terhadap nilai buku (PBV) yang diperlukan oleh para investor adalah untuk menemukan strategi investasi yang paling baik di pasar keuangan. Umumnya, perusahaan yang beroperasi dengan baik memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) di atas satu, karena ini

menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi nilai bukunya. Nilai *book value* (BV) dapat dihitung dengan membandingkan jumlah seluruh saham dengan jumlah saham yang beredar.

Setelah diperoleh hasil perhitungan nilai buku, maka tahap selanjutnya dapat dihitung *price book value* (PBV) dengan membagi nilai pasar saham dengan nilai buku yang dapat diformulasikan seperti yang digunakan oleh Rahayu dan Sari (2018).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai strategi dan pilihan yang diambil oleh sebuah perusahaan. Profitabilitas memiliki peranan krusial di semua bidang bisnis karena dapat menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dan mencerminkan seberapa baik kinerjanya. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu membagikan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari Para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Menurut Dhani dan Utama (2017) menyatakan tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan Manajemen perusahaan.

Hery (2015:227) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Penelitian ini mengukur rasio laba dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Membandingkan laba bersih dengan aset perusahaan adalah pemahaman dari *Return On Asset* (ROA).

### **Company Size (Ukuran Perusahaan)**

Rasio ukuran perusahaan digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan melalui laporan keuangan sebagai gambaran nilai perusahaan. Menurut Wijaya dan Fitriati (2022) semakin banyak jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga faktor ini digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu usaha karena dapat mewakili besar kecilnya suatu usaha. Semakin besar perusahaan, pendapatan, perputaran, jumlah aset dan banyak karyawan, maka semakin besar pula modal investasi. Informasi mengenai ukuran perusahaan penting bagi investor karena mereka dapat melihat posisi keuangan suatu perusahaan sebagai gambaran prospeknya di masa depan.

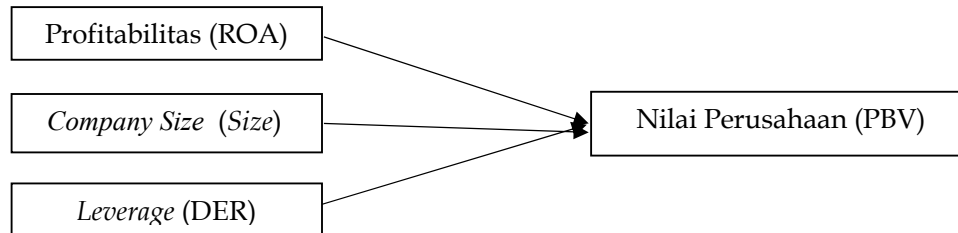
Pengukuran yang digunakan adalah *Ln Total Aset*, dengan alasan seperti pernyataan Siregar *et al* (2019) bahwa rasio ini dinilai dapat melihat posisi keuangan yang dapat mencerminkan besarnya suatu perusahaan.

### **Leverage**

Menurut Arfianto dan Chabachib (2016) *leverage* adalah penaksir dari risiko di perusahaan. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan Bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Perusahaan yang tidak sovabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya (Fahmi, 2014). Perusahaan yang tidak sovabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya (Fahmi, 2014).

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka pemikiran pada penelitian ini disusun atas dasar tinjauan teoritis kemudian dilakukan analisis dan pemecahan masalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Silitonga (2021) Profitabilitas dapat diketahui untuk mengukur seberapa jauh efektivitas perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasinya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Dilakukan oleh Saputra (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas menggunakan proksi ROA berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa jika suatu perusahaan secara konsisten meningkatkan laba maka investor akan semakin tertarik. Fatimah dan Azib (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas menggunakan proksi ROA berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilainya karena perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi berarti mempunyai kemampuan dalam mengelola modal yang dimilikinya. Dilakukan oleh Idris *et al* (2022) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas menggunakan proksi ROA berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini meningkatnya laba dapat memberikan indikasi kepada pemegang saham bahwa laba atas investasi semakin meningkat dan gambaran prospek perusahaan semakin membaik karena adanya potensi peningkatan laba atas modal yang ditanamkan oleh pemilik usaha.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Company Size terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dalam penelitian ini diukur berdasarkan total aset. Perusahaan besar berisiko kecil dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap dapat mengontrol kondisi pasar dengan lebih baik (Siahan, 2017). Penelitian Novari dan Lestari, (2016) menghasilkan penelitian bahwa ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sama halnya penelitian Hasnawati dan Sawir (2015) menyatakan pula bahwa ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan nilai aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Company size berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian Irayanti dan Tumbel (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur berdasarkan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan pengelola dana hutang (pinjaman) dipergunakan sebagai kepentingan perkembangan perusahaan. Sama halnya dengan penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif (*casual comparative*). Menurut Sugiono (dalam Mustafa *et al* 2020:2014) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Tujuan penelitian Casual Comparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Suryabrata,2018).

### **Gambaran dari Populasi Penelitian**

Populasi adalah himpunan semua unsur (unit atau individu) yang sejenis, dapat dibedakan, dan menjadi subjek penyelidikan atau kajian. Unit (individu) yang menjadi objek penyelidikan dan ingin diketahui ciri-cirinya disebut unit penelitian atau unit dasar. Keterangan-keterangan yang berkaitan dengan karakteristik yang dikumpulkan dan obyek penelitian itu akan membentuk data statistik (Wirawan, 2016:5).

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023 merupakan sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari penelitian yang dilakukan. Kriteria sampel pada penelitian ini, antara lain: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. (2) Perusahaan perbankan yang melaporkan keuangannya secara berturut-turut selama tahun 2019-2023. (3) Perusahaan perbankan yang memperoleh keuntungan tahunan periode tahun 2019-2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data dokumenter merupakan jenis data yang memuat isi dan waktu terjadinya suatu peristiwa atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut. Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan cara mencatat, mengumpulkan, mengkaji informasi dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode penelitian 2019-2023. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari publikasi yang diterbitkan oleh suatu Perusahaan.

#### **Teknik Pengambilan data Data**

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang diambil dari sumber website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu objek atau kegiatan penelitian yang mencakup lebih dari satu atau lebih variabel tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti. Ada tiga jenis variabel dalam penelitian ini ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Definisi

operasional variabel adalah pendefinisian seluruh variabel dengan tujuan memudahkan proses penelitian pada saat mengumpulkan informasi untuk penelitian.

### Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel variabel independen, yaitu profitabilitas, *Company Size*, dan *Leverage*. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang dapat diukur melalui indikator seperti *Price to book value* (PBV). Jika harga saham perusahaan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga baik, karena suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika kinerja perusahaannya baik yang tercermin dari harga sahamnya (Rofila dan Subardjo, 2018). Perhitungan berikut dapat digunakan untuk menentukan *Price to book value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

### Variabel Independen

#### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menghitung tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). Menurut Hery (2018:193) ukuran profitabilitas di ukur dengan *return on asset* yaitu perbandingan laba brsih dan total aset sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### *Company Size* (Ukuran perusahaan)

*Company Size* merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Suciati (2017) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai total aset dari suatu perusahaan dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$SIZE = Ln (\text{Total Aset})$$

#### *Leverage*

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2018:151). Dalam penelitian ini kebijakan hutang yang digunakan peneliti menggunakan Debt to Equity Ratio. Rasio *leverage* diukur dengan DER yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data untuk memecahkan masalah ataupun untuk dipergunakan Pengujian Hipotesis setelah data yang diterima responden terkumpul secara menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan metode analisis yang perhitungannya menggunakan SPSS (*statistical Product and Service Solution*).

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*).

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan dalam menguji kualitas data. Dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis regresi ini menunjukkan hubungan yang valid dan tidak adanya penyimpangan yang terjadi pada data sehingga dapat diketahui keabsahannya. Pengujian asumsi klasik Dalam penelitian ini adalah terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi Apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik (Ghozali,2018:161). Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika kriteria sig > 0,05 dan sebaliknya jika kriteria sig yang diperoleh < 0,05 maka data yang berdistribusi dinyatakan tidak normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2016:103) mengemukakan pendapat bahwa uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Toleransi mengukur variabel yang terpilih pada variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang lainnya. Untuk nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena  $VIF = 1/tolerance$ . Dalam penelitian ini untuk melakukan Uji multikolinearitas diketahui dengan cara melihat perolehan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) artinya yaitu: (a) Jika dengan nilai toleransi >0,10 dengan nilai VIF <10 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terjadi multikolinearitas dan tidak memiliki hubungan dengan variabel independen yang lainnya. (b) Jika dengan nilai toleransi <0,10 dengan nilai VIF >10 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mengalami terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### **Uji Autokorelasi**

Ghozali (2016:107) berpendapat bahwa uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada timbulnya masalah auto korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik Durbin-Watson untuk melakukan pengujian keberadaan autokorelasi. Batas dari metode Durbin-Watson menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut: (a) Nilai D-W yang besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif. (b) Nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi. (c) Nilai D-W yang kecil atau dibawah -2 berarti ada autokorelasi.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016:134) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau juga disebut dengan homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui dari hasil analisis dengan kriteria sebagai berikut: (a) Jika ada pola tertentu, seperti

titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. (b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisa data deskriptif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Dalam analisis regresi linier berganda menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui arah dan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah model persamaan regresinya yang dirumuskan yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 DER + e$$

Keterangan:

PBV	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel
ROA	= Return on Assets
DER	= Debt to Equity Ratio
SIZE	= Debt to Assets Ratio
e	= Standar Error

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pendapat dari Ghazali (2018:97) bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen Profitabilitas ( $X_1$ ), Company Size ( $X_2$ ), dan Leverage ( $X_3$ ) dengan variabel dependen Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

### **Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Menurut Ghazali (2021:148) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan dilakukan uji F *Analysis of Variance* (ANOVA) yang dilihat pada nilai signifikansinya pada program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan  $\alpha$  sebesar 5%. Jika nilai probabilitas signifikansinya  $< 0,05$ , maka data tersebut dikatakan fit dan layak untuk di uji. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$ , maka data tersebut dikatakan tidak fit dan tidak layak untuk di uji.

### **Pengujian Hipotesis (Uji T)**

Pengujian hipotesis (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Uji parsial memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara individual dalam

menerangkan variabel nilai perusahaan. Pengujian hipotesis (Uji t) memiliki tingkat signifikan dan uji t adalah 0,05. Adapun kriteria pengujian hipotesis (Uji t) secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  5% sebagai berikut: (a) Apabila nilai signifikan  $t > a = 0,05$ , maka hipotesis yang terjadi adalah Hipotesis ( $H_a$ ) ditolak, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (b) Apabila nilai signifikan  $t < a = 0,05$ , maka hipotesis yang terjadi adalah Hipotesis ( $H_a$ ) diterima, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

**METODE PENELITIAN**

**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

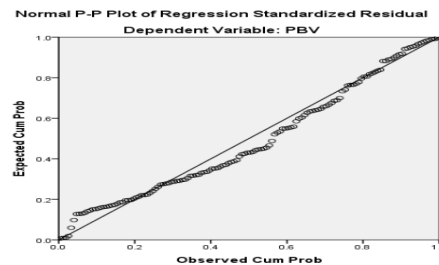
**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	140	.00	.56	.0187	.04977
SIZE	140	26.04	37.25	32.0113	2.21109
DER	140	.31	11.33	5.0189	2.36079
PBV	140	.13	19.28	2.0357	2.59599
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah).

Dari hasil uji analisis deskriptif dijelaskan sebagai berikut : (1) Diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) periode tahun 2019- 2023 nilai minimumnya sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,56. Nilai rata-rata Profitabilitas (ROA) sebesar 0,0187 dan standar deviasi sebesar 0,04977. (2) Diketahui bahwa variabel *company size* (*Size*) periode tahun 2019-2023 nilai minumnya sebesar 26,04 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 37,52. Nilai rata-rata variabel *company size* (*Size*) sebesar 32,0113 dan standar deviasi sebesar 2,21109. (3) Diketahui bahwa variabel *Leverage* (DER) periode tahun 2019-2023 nilai minumnya sebesar 0,31 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 11,33. Nilai rata-rata variabel *Leverage* (DER) sebesar 5,0189 dan standar deviasi sebesar 2,36079. (4) Diketahui bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) periode tahun 2019-2023 nilai minumnya sebesar 0,13 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 19,28 Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,0357 dan standar deviasi sebesar 2,59599.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 2**  
**Grafik Normal P-Plot**

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah).

Berdasarkan grafik diatas ,dapat disimpulkan bahwa terdapat persebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal yang artinya bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas pada penelitian ini dapat dibuktikan oleh uji statistik kolmogorov-smirnov dengan ketentuan signifikansi lebih dari 0,05.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.824	1.224
SIZE	.863	1.158
DER	.797	1.255

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber : Data Sekunder, 2025 (Diolah).

Pada hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan return on aset (ROA) memiliki nilai tolerance sebesar 0,824 > 0,10 dengan VIF sebesar 1,214 < 10, kebijakan dividen yang diproksikan Company size (Size) memiliki nilai tolerance 0.863 > 0,10 dengan VIF sebesar 1,158 < 10, dan keputusan investasi yang diproksikan leverage (DER) memiliki nilai tolerance 0,797 > 0,10 dengan VIF sebesar 1,255 Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	.757 <sup>a</sup>	.574	.564	.13807	.877

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah).

Hasil uji autokorelasi yang disajikan pada nilai Durbin-Watson sebesar 0,877. Maka dapat disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi karena 0,877 terletak diantara -2 dan +2. Dengan perhitungan sebagai berikut  $-2 < Dw < +2$  ( $-2 < 0,877 < +2$ ), sehingga dapat diidentifikasi bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

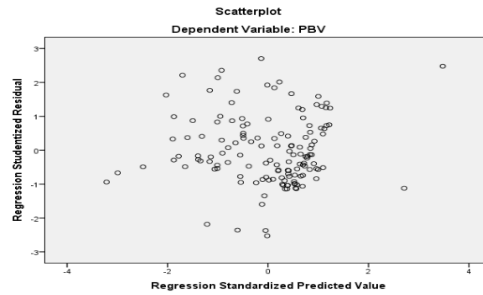
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.864	.629			1.372	.172
ROA	.137	.011			.801	12.981 .000
SIZE	-.020	.180			-.007	-.111 .911
DER	.067	.020			.211	3.370 .001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah).

Pada hasil uji glejser ini menunjukkan bahwa data terbebas dari indikasi heteroskedastisitas, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Sig yang setiap variabel independennya mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dengan hal tersebut

menunjukkan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot disajikan dalam gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah).

Berdasarkan hasil uji heterogenitas terdapat sebaran titik-titik pada sumbu Y diatas maupun dibawah angka 0. Titik-titik tersebut tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta sebaran residualnya cenderung acak tidak teratur. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi telah memenuhi syarat sebagai variabel independen dari nilai perusahaan (PBV).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	864	.629		1.372	.172
	ROA	.137	.011	.801	12.981	.000
	SIZE	-.020	.180	-.007	-.111	.911
	DER	.067	.020	.211	3.370	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan, maka memperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0.864 + 0,137 ROA + -0,020 SIZE + -0.067 DER + e$$

Dengan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) melalui persamaan regresi linear berganda sebesar 0.864 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel independen yaitu kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi maka besarnya nilai perusahaan sebesar 0.864. (2) Nilai koefisien regresi ROA melalui persamaan regresi linear berganda sebesar 0,137 yang memberikan hubungan positif atau searah. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya kenaikan ROA maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,137, sebaliknya jika nilai perusahaan akan menurun maka ROA mengalami penurunan. (3) Nilai koefisien regresi SIZE melalui persamaan regresi linear berganda sebesar -0,020 yang memberikan hubungan negatif atau tidak searah. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya kenaikan SIZE maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,020, sebaliknya jika nilai perusahaan akan menurun maka SIZE mengalami penurunan. (4) Nilai koefisien regresi DER melalui persamaan regresi linear berganda sebesar 0.067 yang memberikan hubungan positif atau

searah. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya kenaikan DER maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.067, sebaliknya jika nilai perusahaan akan menurun maka DER mengalami peningkatan.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	.757 <sup>a</sup>	.574	.564	.13807	.877

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebesar 0,877 atau 87,7% sehingga variabel independen profitabilitas, *company size*, dan leverage mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan sebesar 87,7%, sementara sisanya sebesar 12,3% dijelaskan oleh variabel lainnya selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.

**Uji Kelayakan Model (F)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
						1
	Residual	2.593	136	.019		
	Total	6.080	139			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Pada nilai F di hitung sebesar 60,983 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil penelitian model tersebut dapat dikatakan layak antara variabel independen yaitu profitabilitas, *company size*, dan *leverage* dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

**Pengujian Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	864	.629			1.372	.172
	ROA	.137	.011	.801		12.981	.000
	SIZE	-.020	.180	-.007		-.111	.911
	DER	.067	.020	.211		3.370	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan Diolah 2025

Berikut hasil uji t yang disajikan pada tabel 8 diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut ini: (1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien sebesar 0,137. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka

hipotesis diterima, sehingga profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). (2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *company size* (SIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,911 dengan nilai koefisien sebesar -0.020. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *company size* (SIZE) memiliki nilai tidak signifikan  $> 0,05$  ( $0,911 > 0,05$ ). Maka hipotesis tidak diterima, sehingga *company size* (SIZE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). (3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien sebesar 0,067. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ). Maka hipotesis diterima, sehingga *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Asset* (ROA) dan dihitung dengan pembagian laba bersih setelah pajak dengan total aset memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,137 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima, sehingga profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki memiliki pengaruh yang sejalan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan perusahaan secara balik dalam pengelolaan asetnya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan perbankan periode tahun 2019-2023 tumbuh dengan baik. Profitabilitas ini akan dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan, meningkatnya permintaan atas saham perusahaan yang dapat menaikkan harga saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain didukung oleh teori keagenan (*agency theory*), penelitian ini juga didukung oleh teori sinyal (*signalling theory*). Karena tingginya nilai profitabilitas atau laba yang mampu dihasilkan perusahaan menjadi sinyal balik (*good news*) bagi para calon investor mengenali bagaimana kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Hal itu dapat membuat perusahaan dianggap mempunyai prospek yang balik ke depannya. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi dapat membuat investor menghargai saham perusahaan dengan nilai tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra (2021), Fatimah dan Azib (2021) dan Idris et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Company Size Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik menunjukkan bahwa *company size* yang diproksikan sebagai *size* (SIZE) dan dihitung dengan logaritma natural memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -0,020 dan nilai signifikansi sebesar 0,911. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *size* (SIZE) memiliki nilai tidak signifikan sebesar  $0,911 < 0,05$ . Maka hipotesis tidak diterima, sehingga *size* (SIZE) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Perusahaan memiliki aset yang besar tetapi tidak digunakan dengan benar akan mengalami penurunan nilai karena mereka tidak dapat menghasilkan pendapatan. Selain itu, perusahaan yang terlalu besar juga dianggap akan sulit bagi manajemen untuk memantau aktivitas operasional perusahaan, yang pada gilirannya akan mengurangi nilainya.

Jika suatu perusahaan memiliki aset total yang signifikan, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam memanfaatkan aset yang tersedia serta memiliki kebebasan yang setara dengan pemilik dari aset perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki oleh manajemen ini berkaitan erat dengan kecemasan yang dialami oleh pemilik aset perusahaan. Tingginya jumlah aset dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan jika dilihat dari sudut pandang pemilik. Situasi ini muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Pemilik perusahaan memiliki hak untuk mengembangkan perusahaan melalui penetapan kebijakan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham. Sementara itu, manajemen perusahaan cenderung berupaya memperoleh keuntungan maksimal dalam bentuk dana atau insentif dari hasil kerja mereka sendiri, tanpa mempertimbangkan potensi kerugian. Pertikaian ini dikenal sebagai teori agensi, yaitu konflik yang timbul karena manusia memiliki sifat ekonomi yang mendasar untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Konflik ini disebut dengan *agency theory*, konflik yang muncul karena manusia merupakan makhluk ekonomi yang memiliki naluri dasar untuk mengejar kepentingannya sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramdhonah et al. (2019), Yohana et al. (2021), dan Safaruddin et al. (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) yang diukur dengan  $Ln$  (Total Aset) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan sebagai *Leverage* (DER) dan dihitung dengan pembagian total liabilitas dengan total ekuitas memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,067 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima, sehingga *Leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berdampak positif pada nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai leverage, semakin besar nilai perusahaan. Dengan menggunakan hutang, perusahaan dapat meningkatkan nilainya hanya sampai titik tertentu, yaitu ketika keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada kerugian yang dikeluarkan. Sebaliknya, jika setelah titik tersebut, kerugian yang dilakukan karena pembayaran bunga menjadi lebih besar daripada keuntungan yang diperoleh, kondisi perusahaan akan memburuk dan nilainya dapat menurun.

Karena pajak dihitung dari laba operasi dikurangi bunga atas utang, perusahaan yang memilih utang sebagai modal akan mendapatkan penghematan pajak. Akibatnya, laba bersih pemegang saham lebih besar daripada perusahaan yang tidak menggunakan utang. Perusahaan dianggap memiliki kemampuan lebih besar untuk melunasi hutang, meningkatkan persepsi pengaruh leverage terhadap investor dan meningkatkan nilainya. Ini sejalan dengan model trade off theory, di mana utang dalam struktur modal mengurangi biaya bunga pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoirunnisa et al. (2018), Mudjijah et al. (2019), dan Amro dan Asyik (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun. Yang dimana semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai modal yang masuk ke dalam perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan dapat meningkat. Jadi profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang prospek kinerja perusahaan di masa mendatang. (2) Berdasarkan hasil uji statistik size yang diukur dengan  $Ln$  (Total Aset), diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan arah yang berlawanan, semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun. Ukuran perusahaan dengan aset yang besar namun tidak optimal digunakan sehingga tidak mampu menghasilkan pendapatan yang akan berpengaruh turunnya nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang terlalu besar juga dianggap akan menyulitkan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan nilai perusahaan menurun. (3) Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa leverage positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun. Semakin tinggi nilai *Debt To Ratio* (DER) maka menunjukkan bahwa leverage, jika dikelola secara strategis, dapat meningkatkan penilaian pasar perusahaan dengan mengurangi masalah keagenan dan meningkatkan kepercayaan investor. Secara khusus, tingkat utang yang moderat dapat memaksimalkan nilai perusahaan tanpa menimbulkan kebangkrutan yang berlebihan atau biaya keagenan, sehingga memperkuat anggapan bahwa leverage bermanfaat jika digunakan secara hati-hati.

### Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan yang membuat penelitian belum mencapai kata sempurna. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut keterbatasan dari penelitian ini yang nantinya dapat menjadi perbaikan di masa yang akan datang: (1) Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi hanya sebesar 0,877. Hal tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel independen belum dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara utuh yaitu hanya 87,7% sedangkan sisanya sebesar 12,3% pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen lain diluar variabel pada penelitian ini. (2) Pada penelitian ini terdapat beberapa laporan tahunan (annual report) yang tidak mendapatkan laba pada laporan tahunannya, sehingga hal tersebut dapat mengurangi sampel penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini serta pembahasan yang telah didapatkan sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah variabel independen. Selain itu, disarankan untuk memperluas objek pada penelitian agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Bagi investor, disarankan untuk lebih teliti dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi disuatu perusahaan. Serta dapat memperhitungkan faktor lain yang tidak hanya dari faktor rasio keuangan. (3) Bagi perusahaan, disarankan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangannya atau aspek-aspek yang mendukung untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan informasi keuangan yang jelas kepada para investor agar lebih mudah memperoleh informasi sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anuraga, G., A. Indrasetianingsih, dan M. Athoillah. 2021. Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Jurnal BUDIMAS* 3(2):328.
- Arfianto. M. Dan Chabachib, M. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Management* 5(1): 1-12.
- Amro, P. Z., dan Asyik, N. F. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Stiesia Surabaya*, 10(7).
- Cheryta, Aldea Mita, Moeljadi dan Nur Khusniyah Indrawati. (2017). "The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange". *International Journal Of Research in Business Studies and Management*, 4(4).
- Dhani, I. P. Dan A.G.S. Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perubahan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2(1): 135-148.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fatimah, S. dan Azib. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 1(2):103.
- Fauzi, A. R., & R. Rasyid. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(02), 2655-6499.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi ke 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- \_\_\_\_\_, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_, 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi Sepuluh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasnawait, S. Dan A. Sawir. 2015. Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, Struktur kepemilikan dan nilai perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17(1), 65-75.
- Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Integrate and Comprehensive Edition*. PT Grasindo: Jakarta.
- Idris, K. H., T. K. Erlely., A. M. M. Al. Yusuf., H. Timpa. dan Nurhilalia. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tobin's Q dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 3(1):18.
- Iryanti, D., dan A. L. Tumbel. 2014. Analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai Perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Kadarman. 2016. *Sistem Pengawasan Management*. Pustaka Quantum. Jakarta.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persda. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persda. Jakarta.
- Khoirunnisa, F., I. Purnamasari, dan H. Tanuatmodjo. 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)* 3(2): 21-32.
- Kurniawan, L., dan I., Siahaan. 2022. Laporan Penelitian Determinan Struktur Modal Pada perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Laporan Penelitian*. STIE YAI.

- Kurniawati, Y. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Internet Financial Reporting (IFR) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES). *Media Mahardhika*. 16(2): 289-299.
- Mardiyati, U., M. Abrar, dan G. N. Ahmad. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417-439.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1): 41-56.
- Mustafa, P.S., H. Gusdiyanto. dan A. Victoria. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Noor, N., Dachlan, G., Luh, N., & Widhiyani, S. (2017). Pengaruh Audit Tenure pada asimetri informasi dengan kompetensi komite audit sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 2073-2102.
- Novari, P. M. Dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana 5(9).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1): 1-16
- Pratama, I. G. A., dan I. G. B. Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No. 2.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seecology*, 060-066.
- Rahayu, M. Dan B. Sari. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *IKRA-ITH Humaniora. Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2(1), 69-76.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., dan Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Probabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1): 67-82.
- Rofila, A., dan A. Subardjo. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(7).
- Safaruddin, Nurdin, E., dan Indah, N. 2023. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1): 166-179.
- Sakidah. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS Society*, 133-153.
- Saputra, R. A. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(1):16-17.
- Sekartini, G. A. K. Sukadana, I. W. Suarjana, I. W. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harag Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Emas* 3(8): 91-99.
- Siahaan, F.O.P. 2017. The effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, And Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* Vol.2, No.4.

- Silitonga, W. A. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Sumatera Utara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 12(2):7.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S. Dan Trijunianto. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
- Suciati, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA). Surabaya.
- Suganda, T. R. (2018). Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal. Seribu Bintang.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, S. 2018. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-29. PT. Raja Grafindo Persda. Depok.
- Suwardika, I. N. A., dan I. K. Mustanda. 2017. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3).
- Wijaya N. S. Dan I. R. Fitriati. 2022. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(12):5614
- Wirawan, N. 2016. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis Statistika Deskriptif*. Cetakan 1. Keraras Emas. Denpasar.
- Yohana, Intan, A., Kalbuana, N., dan Cahyadi, C. I. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 58-66.